

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Untuk mewujudkan manusia yang berkualitas atau berpotensi harus dilakukan melalui pendidikan secara bertahap dan sedini mungkin. Menurut Poerwanti & Sofan (2013: 157) “Pendidikan suatu kegiatan dalam upaya untuk mengubah tingkah laku objek didik ke arah positif”. Kegiatan pendidikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga menghasilkan generasi yang cerdas dan berkualitas guna mengimbangi kemajuan teknologi dan perubahan yang begitu cepat dalam bidang ilmu pengetahuan. Komponen dasar sebagai tonggak penyempurnaan program pendidikan di sekolah dasar salah satunya adalah keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Secara umum, bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Bahasa juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaannya, serta berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Pembelajaran bahasa juga bertujuan untuk membina keterampilan siswa memakai bahasa. Keterampilan siswa dalam berbahasa meliputi empat aspek yaitu aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut harus dikuasai siswa. Khususnya keterampilan berbicara yang secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di Sekolah Dasar. Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek yang sangat vital dalam pembelajaran bahasa.

Menurut Efendi (2008 :317) “salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, kreatif dan berbudaya adalah keterampilan berbicara. Dengan menguasai keterampilan berbicara, peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaanya secara cerdas sesuai konteks dan situasi saat bicara.

Keterampilan berbicara juga akan mampu melahirkan tuturan atau ujaran yang komunikatif, jelas, runtut, dan mudah dipahami. Selain itu, keterampilan berbicara juga akan mampu melahirkan generasi masa depan yang kritis karena mereka memiliki kemampuan untuk mengekspresikan gagasan, pikiran, atau perasaan kepada orang lain secara runtut dan sistematis. Karenanya keterampilan berbicara perlu dikembangkan dalam pembelajaran keterampilan berbahasa siswa di SD.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SDN 3 Candisari yang dilakukan saat pembelajaran Bahasa Indonesia, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran berbicara, keterampilan siswa masih rendah. Pertama, siswa kurang minat dalam kegiatan berbicara. Mereka masih kesulitan dalam menentukan bahasan yang akan disampaikan. Misalnya, siswa masih merasa malu berbicara untuk mengemukakan pendapatnya. Kedua, siswa dalam berbicara di depan kelas siswa kurang mampu mengolah kata sehingga pembicaraannya belum tepat sasaran. Ketiga adalah sikap ketika berbicara, dalam kegiatan berbicara siswa terlihat tegang dan kurang rileks. Dengan kondisi tersebut akan mempengaruhi kualitas bicarannya. Terbukti dari jumlah siswa dalam satu kelas yang terdiri dari 22 siswa hanya sekitar 36% yang memiliki keterampilan berbicara yang baik dan 64% keterampilan berbicara siswa masih rendah.

Penyebab kesulitan berbicara diatas tidak terlepas dari akibat penggunaan strategi dan media yang digunakan oleh guru. Penggunaan strategi yang digunakan guru masih kurang inovatif dan kurangnya pemanfaatan media membuat siswa menjadi kurang aktif dan kreatif. Sehingga dalam melaksanakan pembelajaran dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat dan penggunaan media yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah keterampilan berbicara, maka diterapkan strategi *Modeling The Way* dengan media gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Pemilihan strategi *Modeling The Way* dengan media Gambar ini, karena strategi ini mampu mengajak siswa untuk berbicara. Selain itu, siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan berimajinasi. Disamping itu siswa diharapkan mempunyai keberanian dalam berkomunikasi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Strategi *Modeling The Way* dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SD 3 Candisari Tahun 2015/2016 ”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : Apakah strategi *Modeling The Way* dengan media Gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Pada siswa kelas V SDN 3 Candisari Tahun 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah strategi *Modeling The Way* dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN 3 Candisari tahun 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui strategi *Modeling The Way* dengan media gambar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan masukan:

- a. Bagi Guru
Bermanfaat sebagai bahan masukan dalam menjalankan proses pembelajaran di sekolah sehingga proses pembelajaran tidak berjalan secara monoton tetapi lebih variatif.
- b. Bagi Peneliti
Bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkan dengan teori pembelajaran yang lain dan menerapkannya dalam pelaksanaan pembelajaran di SD.
- c. Bagi Sekolah
Hasil penelitian ini dijadikan acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran bagi guru-guru lain dan juga motivasi mereka untuk menemukan strategi pembelajaran yang paling tepat dan efektif.
- d. Bagi Siswa
 - 1) Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar menggunakan strategi *Modeling The Way*.
 - 2) Untuk meningkatkan keberanian siswa mengungkap ide, pendapat, pertanyaan dan saran serta keterampilan dalam berbicara.
 - 3) Untuk meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa.